

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan pada sebuah perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan dalam mengelola persediaan barang untuk memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Perusahaan yang dapat memenuhi permintaan kebutuhan pelanggan tentu saja mampu mengelola dan mengontrol persediaan barang dengan baik sehingga dapat menjaga kelangsungan bisnisnya. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat mengelola sistem persediaan dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Sebelum berkembangnya teknologi informasi yang pesat ini, proses kegiatan dilakukan secara manual dengan tingkat akurat yang cukup rendah dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan setiap kegiatan transaksi. Penggunaan teknologi informasi secara optimal dapat membantu proses dan kegiatan untuk bisa menghemat tenaga, waktu dan lebih akurat dalam proses pendataan. Pada perusahaan salah satu yang menjadi aset perusahaan adalah persediaan barang. Persediaan adalah suatu barang yang belum siap untuk dijual sehingga perlu proses terlebih dahulu. Ada 3 klasifikasi persediaan dalam perusahaan manufaktur yang terdiri dari: bahan mentah, bahan setengah jadi (barang dalam proses) dan barang jadi (produk akhir). Pada perusahaan manufaktur persediaan itu mengubah input atau bahan mentah (*raw material*) menjadi

output atau barang jadi (*finish goods*) dan kemudian dijual kepada pelanggan (*distributor*) (Wahyu dan Ningrum, 2019)

Pada perkembangan zaman yang semakin modern penggunaan sistem informasi akuntansi mengalami perkembangan sangat pesat dalam terciptanya keunggulan untuk bersaing, meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja manajerial lebih baik dalam melaksanakan berbagai aktivitas perusahaan (Harris dan Maryadi, 2013). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang dipakai untuk memudahkan manajemen perusahaan memperoleh informasi yang penting, memudahkan kegiatan operasional perusahaan, dapat merencanakan dan mengontrol aktivitas perusahaan terutama dalam mengambil sebuah keputusan dan menentukan untuk langkah – langkah yang akan ditempuh agar berjalan dengan lancar, cepat dan akurat.

Dengan Kemajuan teknologi, sistem informasi akuntansi dalam dunia bisnis telah disajikan dengan menggunakan berbagai metode yaitu: metode proses manual, metode dengan sistem basis data, dan metode *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planning* merupakan suatu metode sistem informasi akuntansi yang terdiri dari berbagai panduan untuk mendukung aktivitas bisnis seperti keuangan, distribusi penjualan, produksi, dan sumber daya manusia. Salah satu perangkat lunak ERP yang dirancang untuk mendukung kegiatan operasional organisasi menjadi lebih efektif dan efisien adalah *System Application and Product* (SAP) Menurut (Irwanto, 2020). *System Application and Product* (SAP) memiliki berbagai panduan aplikasi yang dapat mendukung semua

transaksi yang diperlukan oleh perusahaan dan panduan tersebut saling berhubungan dan terintegrasi antara departemen. Panduan sistem SAP terdiri dari: *FI- Financial Accounting*, *SD- Sales & Distribution*, *CO- Controlling*, *MM- Material Management*, *PM- Plant Maintenance*, *PP- Production Planning*, *HR- Human Resources Management*, *QM- Quality Management*, *AM- Asset Management*, dan *PS- Project System* (Wahyuddin dan Afriani, 2018).

System Application and Product (SAP) diproduksi oleh perusahaan Jerman pada tahun 1972, sebagai suatu perangkat lunak yang banyak digunakan oleh perusahaan besar di Eropa dan Amerika untuk mendukung integrasi proses bisnis. Pada tahun 1996, *System Application Product* (SAP) pertama kali digunakan di Indonesia oleh perusahaan seperti: Perusahaan Kendaraan Astra Internasional, Perusahaan Minyak Bumi Pertamina, Perusahaan Telekomunikasi Telkom Indonesia, dan masih banyak lagi perusahaan lainnya. *System Application and Product* (SAP) mendukung perusahaan dari semua ukuran dan semua jenis industri agar berjalan dengan efektif, efisien dan akurat.

PT Dunia Kimia Jaya sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang bahan kimia. Proses produksi ini digunakan untuk memberikan warna pada plastik atau menambahkan karakteristik tertentu pada plastik. Proses produksi masterbatch tersebut dicampurkan dengan material resin LLDPE (*Linner Low Density Polyethylene*) kemudian di dinginkan menjadi bentuk granule. Proses produksi masterbatch

menggunakan 4 tahapan yaitu: proses penimbangan material, proses mixing material, proses ekstruder dan proses bagging. Kegiatan operasional tersebut tidak lepas dari adanya penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan itu adalah *System Application and Product* (SAP) dengan modul PP- *Product Planning* dan MM – *Material Management*. Dengan sering terjadinya selisih stock persediaan antara actual dengan sistem maka peluang terjadinya Kecurangan dengan adanya penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh luas atas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Dengan adanya teknologi sistem informasi akuntansi yang berada pada jaringan komputer mampu menimbulkan terjadinya fraud Karena memberikan peluang kepada para pelaku (Mappadang dan Yuliansyah, 2021).

Penelitian yang pernah dilakukan Ari Khomarudin (2018) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT Profilindah Kharisma”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan: pelaksanaan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT Profilindah Kharisma cukup baik. Metode untuk menentukan biaya atau harga pokok persediaan pun telah sesuai untuk perusahaan tersebut, dengan memilih metode FIFO. Prosedur – prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku dalam perusahaan ini sudah memadai tetapi dalam pelaksanaannya terkadang terdapat prosedur yang tidak dilaksanakan, sebagai contoh prosedur pencatatan permintaan bahan baku untuk produksi yang salah proses dalam pelaksanaan produksi pintu kayu

dalam area produksi. Pengendalian intern yang terdapat dalam PT Profilindah Kharisma lebih memilih untuk ditekankan pada perhitungan fisik persediaan.

Penelitian yang dilakukan Juliana Salim, Trisnadi Wijaya (2017) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Autochiem Industry Cab. Palembang dengan hasil penelitian: Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang memiliki beberapa kekurangan yang menyebabkan terjadinya selisih antara pencatatan stock barang dengan barang yang ada di gudang, dikarenakan oleh tidak adanya bagian khusus penerimaan barang dagang yang secara khusus bertugas untuk melakukan prosedur pengecekan dan pemeriksaan barang dagang diterima oleh perusahaan. Karena jika tidak ada pengecekan dan pengawasan barang masuk maka perusahaan dapat mengalami tindakan penyelewengan produk dikarenakan produk yang masuk tidak sesuai dengan jumlah pesanan yang dipesan oleh perusahaan dan pada perusahaan tersebut tidak memiliki kebijakan untuk melakukan prosedur pengecekan barang yang diterima di gudang sehingga barang yang masuk ke dalam gudang tidak melewati prosedur pengecekan terlebih dahulu tetapi langsung dilakukan penyimpanan ke gudang. Kebijakan tersebut tidak tertulis di SOP perusahaan tetapi hanya sebatas lisan, sehingga seringkali prosedur pengecekan barang tidak dilakukan sebagaimana mestinya.

Pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang sudah menggunakan SAP, sehingga hal ini membuat hubungan antara sistem

informasi pengendalian internal dengan persediaan barang dagang menjadi suatu kesatuan yang saling menunjang sehingga persediaan barang dagang terpantau secara rutin dan mendapatkan informasi yang update. Namun pada proses pelaksanaannya terjadi kendala pada saat pengperasian SAP yang membuat pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan barang dagang terhambat dan tidak sesuai. Berdasarkan fenomena diatas penulis melakukan penelitian tentang bagaimana hasil yang dicapai dari penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi untuk mencegah terjadinya fraud pada perusahaan. Sehingga dalam menyusun skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan *System Application and Product* Dalam Pemrosesan Data Pada Sistem Persediaan Gudang di PT Dunia Kimia Jaya “.**

1.2 Fokus Penelitian

Bagaimana Penerapan *System Application and Product* Pada Sistem Persediaan Gudang di PT Dunia Kimia Jaya Tahun 2020 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Penerapan *System Application and Product* Pada Sistem Persediaan Gudang di PT Dunia Kimia Jaya Tahun 2020 - 2021

1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan teori yang dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik yang terjadi dilapangan pada dunia industri.

b) Bagi Akademis

Dapat menjadi informasi dan referensi untuk melakukan penelitian bagi pihak lain dalam melakukan penelitian dengan judul yang sama.

c) Bagi Perusahaan

Dapat mengambil keputusan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk di masa akan datang dengan adanya hasil penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada BAB II ini berisi mengenai teori mengenai gudang, persediaan, sistem informasi akuntansi dan *System Application and Product*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini menjelaskan tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, situasi sosial, teknik pengambilan data, analisis data

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini menjelaskan tentang hasil dari analisa data yang telah dilakukan dan pembahasan hasil dari analisa penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V ini mengenai kesimpulan dari analisa penelitian dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada BAB ini mengenai tentang daftar dari buku, literature yang berkaitan dengan analisa penelitian, lampiran yang berisi data pendukung penelitian proposal secara lengkap dan terinci.

